

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN INDUSTRI  
SUB SEKTOR FARMASI YANG TERCATAT  
PADA *INDONESIA STOCK EXCHANGE* (IDX)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Negeri Padang



DELVI NOVITA SARI  
2020/20053075

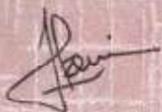
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

"ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN INDUSTRI  
SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR  
PADA *INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)*"

Nama : Delvi Novita Sari  
BP/NIM : 2020/20053075  
Keahlian : Akuntansi  
Departemen : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Universitas : Universitas Negeri Padang

Disetujui oleh  
Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi

  
Dr. Friyatmi, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19820514 200604 2 001

Padang, 16 Juli 2024  
Pembimbing

  
Elvi Rahmi, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19830430 200604 2 002

**HALAMAN PENGESAHAN LULUSAN UJIAN SKRIPSI**

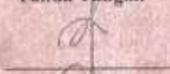
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Negeri Padang*

**"ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN INDUSTRI  
SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR  
PADA INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)"**

Nama : Delvi Novita Sari  
BP/NIM : 2020/20053075  
Keahlian : Akuntansi  
Departemen : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, @ Juli 2024

**Tim Penguji**

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd	
2.	Anggota	Dr. Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd	
3.	Anggota	Rani Sofya, S.Pd, M.Pd	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Delvi Novita Sari  
Nim/ Tahun Masuk : 20053075/2020  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/12 Oktober 2001  
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/ Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Nomor Handphone : 089666474603  
Judul : Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Sub Sektor Farmasi yang Tercatat pada *Indonesia Stock Exchange (IDX)*

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 17 Mei 2024  
Yang menyatakan



Delvi Novita Sari  
NIM. 20053075

## ABSTRAK

**DELVI NOVITA SARI (2020/20053075): Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Sub Sektor Darmasi Yang Tercatat di *Indonesia Stock Exchange (IDX)***

**Pembimbing : Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan perbedaan kinerja keuangan sebelum, pada saat dan setelah COVID-19, pada perusahaan industri subsektor farmasi yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik penelitian ini adalah statistik komparatif. Sumber datanya adalah sekunder dengan metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 240 sampel. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan uji one way anova yang dihitung dengan menggunakan software Statistical Package Social Sciences (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio likuiditas sebelum, pada saat dan setelah COVID-19. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio profitabilitas sebelum, saat, dan setelah COVID-19. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio solvabilitas sebelum, saat dan setelah COVID-19. Terdapat perbedaan signifikan dalam rasio aktivitas sebelum, selama, dan setelah COVID-19. Jadi hanya rasio aktivitasnya saja yang berbeda sebelum, saat, dan setelah COVID-19. Hal ini disebabkan oleh penurunan total perputaran aset yang tidak dimanfaatkan secara optimal dan tidak memberikan kontribusi terhadap pendapatan. Selain itu, terdapat peraturan di masa COVID-19 yang menyebabkan perusahaan tidak dapat mengelola asetnya secara maksimal dan permintaan daya beli menurun.

**Kata kunci: *Perusahaan Farmasi, Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas.***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Sub Sektor Farmasi yang Tercatat di *Indonesia Stock Exchange (IDX)*”. Shalawat serta salam tidak lupa pula penulis ucapkan untuk Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi manusia dalam menuju kebaikan

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan yang banyak dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, waktu serta masukan dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan Terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Friyatmi, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd selaku penguji 1 dalam penelitian ini.
4. Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku penguji 2 dalam penelitian ini.
5. Bapak/ Ibu Dosen Staf Pengajar dan Staf Administrasi di Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan.

6. Ayah Tercinta, Syafei. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
7. Mama Tersayang, Desmaneli. Terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, dukungan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang diberikan, mama menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat. Terima kasih, Mama.
8. Adik Terkasih, Tri Andika Putra. Yang memberikan dukungan dan semangat walaupun melalui celotehannya, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi. Tetap semangat dalam menjalani sekolahnya dan diperlancar segala urusannya.
9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Panji Jadmiko. Terimakasih sudah menjadi Abang yang terbaik untuk adikmu ini. Terimakasih sudah sebisa mungkin melindungi, dan menyayangi sepenuh hatimu, walaupun terkadang kamu sungguh menyebalkan dimataku, tapi itu tidak akan membuatku membencimu. Darimu aku banyak belajar tentang bagaimana aku bisa melakukan yang terbaik untuk orang-orang yang ku sayangi. Bagaimana caranya berjuang dengan keras untuk bisa mengasihi, dan merelakan suatu hal demi

mereka yang disayangi. Terimakasih sudah rela tidak menikah sebelum adikmu wisuda, sekarang adikmu ini sudah sampai diakhir masa perkuliahannya. Semoga kamu segera diberikan jodoh versi terbaik yang dipilih oleh Allah untuk menjadi teman hidupmu hingga akhir hayatmu.

10. Sahabat penulis dibangku putih abu-abu, Silvia Ratu Dalima yang telah banyak membantu dan kebersamai penulis dari masa putih abu-abu sampai dunia perkuliahan, serta proses penulis dari awal proposal sampai akhir. Terimakasih atas bantuan, waktu, support, healing dan kebaikan yang diberikan kepada penulis selama ini. Dan tak kalah istimewa Ulvi Mardatih, Mutiara Kharisma yang sudah memberikan dukungan kepada penulis.
11. Sahabat penulis dibangku perkuliahan, Juliana Khaira Ningrum, Tiara Putri Anggraini, Nadya Ayu Ningsi, Meyta Hidayah Syamira dan Yuda Adrianto. Selalu kebersamai dalam empat tahun ini, yang banyak membantu penulis dalam mengerjakan skripsi dan tak pernah henti saling menyemangati penulis
12. Seluruh teman-teman Pendidikan Ekonomi Angkatan 20 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi.
13. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
14. Untuk diri sendiri, terimakasih sudah bisa dan mau berjuang, terimakasih sudah mau bertanggung jawab untuk menyelesaikan

perkuliahan dari awal hingga akhir. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk orang yang membutuhkan.

Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan dari segala pihak dinilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahkan ilmu bagi penulis khususnya dan teman-teman pada umumnya.

Padang, 25 Mei 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KERANGKA TEORI.....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
1. Kinerja Keuangan.....	12
2. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan .....	23
3. Teori Atribusi dan Teori Sinyal .....	36
B. Penelitian yang Relevan.....	37
C. Kerangka Konseptual .....	41
D. Hipotesis Penelitian.....	42
<b>BAB III METODOLOGU PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Jenis dan Sumber Data .....	43
B. Defenisi Operasional .....	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Hasil Pengumpulan Data.....	49
1. Rasio Likuiditas .....	50
2. Rasio Profitabilitas .....	59

3. Rasio Aktivitas .....	67
4. Rasio Solvabilitas.....	71
B. Statistik Induktif.....	76
C. Pembahasan.....	84
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran.....	92

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Defenisi Operasional.....	44
Tabel 2. Proses Seleksi Sampel dengan Kriteria.....	46
Tabel 3. Sampel penelitian.....	46
Tabel 4. <i>Quick Ratio</i> (QR) Sebelum COVID-19 .....	53
Tabel 5. <i>Quick Ratio</i> (QR) Saat COVID-19 .....	54
Tabel 6. <i>Quick Ratio</i> (QR) Sesudah COVID-19 .....	55
Tabel 7. <i>Cash Ratio</i> (CR) Sebelum COVID-19.....	57
Tabel 8. <i>Cash Ratio</i> (CR) Saat COVID-19.....	58
Tabel 9. <i>Cash Ratio</i> (CR) Sesudah COVID-19 .....	59
Tabel 10. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Sebelum COVID-19 .....	62
Tabel 11. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Saat COVID-19.....	63
Tabel 12. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Sesudah COVID-19 .....	64
Tabel 13. <i>Return On Investment</i> (ROI) Sabelum COVID-19 .....	65
Tabel 14. <i>Return On Investment</i> (ROI) Saat COVID-19.....	66
Tabel 15. <i>Return On Investment</i> (ROI) Sasudah COVID-19.....	67
Tabel 16. <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) Sebelum COVID-19.....	70
Tabel 17. <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) Saat COVID-19.....	71
Tabel 18. <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) Sesudah COVID-19 .....	72
Tabel 19. <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) Sebelum COVID-19 .....	74

Tabel 20. <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) Saat COVID-19 .....	75
Tabel 21. <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) Sebelum COVID-19 .....	76
Tabel 22. <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	79
Tabel 23. Homogenitas Rasio likuiditas Sebelum, Saat dan Sesudah COVID-19 .....	80
Tabel 24. Homogenitas Rasio Profitabilitas Sebelum, Saat dan Sesudah COVID-19 .....	81
Tabel 25. Homogenitas Rasio Aktivitas Sebelum, Saat dan Sesudah COVID-19 .....	81
Tabel 26. Homogenitas Rasio Solvabilitas Sebelum, Saat dan Sesudah COVID-19 .....	82
Tabel 27. One Way Anova Likuiditas Sebelum, Saat dan Sesudah COVID-19 .....	83
Tabel 28. One Way Anova Profitabilitas Sebelum, Saat dan Sesudah COVID-19 .....	84
Tabel 29. One Way Anova Aktivitas Sebelum, Saat dan Sesudah COVID-19 .....	84
Tabel 30. One Way Anova Solvabilitas Sebelum, Saat dan Sesudah COVID-19 .....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. konsep Analisis Kinerja Keuangan.....	12
Gambar 2. Kerangka Konseptual.....	41
Gambar 3. Perbedaan Rasio Likuiditas Sebelum, Saat dan Sesudah COVID-19 .....	60
Gambar 4. Perbedaan Rasio Profitabilitas Sebelum, Saat dan Sesudah COVID-19 .....	68
Gambar 5. Perbedaan Rasio Aktivitas Sebelum, Saat dan Sesudah COVID-19 .....	73
Gambar 6. Perbedaan Rasio Solvabilitas Sebelum, Saat dan Sesudah COVID-19 .....	78

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tahun 2019 tepatnya bulan Desember pertama kali muncul virus mematikan yaitu COVID-19. Munculnya COVID-19 ini sangat berdampak terhadap perekonomian dunia. Dilansir dari Direktorat Jendral Kekayaan Negara (DJKN) cepatnya penyebaran COVID-19 ini banyak mengubah tatanan perekonomian, tidak hanya mengganggu perekonomian dalam skala kecil tetapi COVID-19 ini mengganggu perekonomian dalam skala besar seperti penutupan pabrik-pabrik dan gangguan penyaluran barang akibat *lockdown* serta pembatasan sejumlah wilayah dunia termasuk Indonesia.

COVID-19 berdampak bagi perusahaan-perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus mampu mempertahankan prestasi dan kinerja perusahaan supaya dapat bertahan pada masa COVID-19. Perusahaan memiliki tujuan untuk mencari keuntungan yang maksimal bagi perusahaannya. Jika perusahaan dapat mencapai tujuan tersebut maka perusahaan dapat dinilai memiliki kinerja yang baik. Dan sebaliknya jika perusahaan tidak dapat mencapai tujuan tersebut maka perusahaan perlu menganalisa bagaimana kinerja perusahaan sehingga dapat mengupayakan strategi yang digunakan untuk membuat kinerja perusahaan semakin baik. Menurut Fahmi (2012 : 2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan oleh perusahaan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan secara baik dan benar. Informasi kinerja keuangan sangat dibutuhkan bagi perusahaan untuk mengevaluasi dan mengetahui terkait

aktivitas keuangan yang sudah dilaksanakan. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara, menurut Fahmi (2012 : 46) salah satu alat ukur kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan adalah perbandingan angka-angka yang terdapat pada pos-pos laporan keuangan (Kasmir, 2017 : 104). Dengan menggunakan rasio keuangan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan dapat menganalisis apakah kinerja suatu perusahaan baik atau buruk. Rasio keuangan sangat banyak jumlahnya dan setiap rasio keuangan mempunyai kegunaannya masing-masing.

Salah satu perusahaan yang terdampak COVID-19 adalah perusahaan sub sektor farmasi. Perusahaan farmasi merupakan perusahaan yang tujuannya untuk menemukan, mengembangkan, memproduksi dan memasarkan obat-obatan. Obat-obatan ini digunakan sebagai obat yang diberikan kepada pasien dengan tujuan untuk menyembuhkan, memvaksinasi, atau mengurangi gejala penyakit (Handayany, 2022). Perusahaan farmasi juga terdaftar pada *Indonesia Stock Exchange* (IDX) berdasarkan besaran saham yang diperdagangkan dengan tingkat likuiditas masing-masing. Perusahaan farmasi merupakan salah satu industri yang mendukung perekonomian Indonesia. Untuk itu sangat besar peranan industri farmasi dalam membantu mewujudkan dalam membantu pemerintah dalam mewujudkan kesehatan masyarakat melalui penyediaan obat yang dibutuhkan pada bidang kesehatan.

Dilansir dari bisnis.com 2020 bahan baku farmasi 90% diimpor dari China dan India. Karena adanya COVID-19 ini mengakibatkan kedua negara

tersebut harus menutup aksesnya. Hal ini membuat persediaan bahan baku perusahaan farmasi terhambat, kondisi ini akan mengganggu pertumbuhan perusahaan farmasi. Berdasarkan Kementerian Perindustrian tahun 2020 industri farmasi berada pada kondisi *moderate raised* dimana permintaan produk-produk farmasi yang berhubungan dengan penanganan COVID-19 mengalami peningkatan signifikan, tetapi permintaan produk yang tidak berhubungan dengan COVID-19 mengalami penurunan. Adanya pandemi menyebabkan turunnya kunjungan pasien ke fasilitas kesehatan karena adanya kekhawatiran pasien akan terinfeksi COVID-19 ketika berkunjung ke fasilitas kesehatan. Masyarakat lebih memilih untuk melakukan konsultasi secara online, dan obat-obatan dikirim ke tempat tinggal lewat apotek. Bahkan ada juga masyarakat yang memilih untuk menunda penanganan penyakit mereka. Hal ini telah membuat permintaan obat-obatan dari rumah sakit berkurang secara signifikan hingga 50-60%, yang berdampak terhadap menurunnya kapasitas dan utilitas produksi industri farmasi.

Dilansir dari BUMN.info, Pandhu Dewanto selaku Analis Investindo Nusantara Sekuritas mengatakan bahwa setelah COVID-19 berakhir industri farmasi mengalami kerugian. Kerugian ini disebabkan oleh permintaan obat yang turun secara signifikan dan kenaikan bahan baku. Tahun 2022 ada beberapa perusahaan yang kinerja keuangannya menurun serta mengalami kerugian yaitu, PT. Indofarma Tbk (INAF) dan PT. Kimia Farma Tbk (KAEF). PT. Indofarma Tbk (INAF) mengalami kerugian sebesar Rp. 428,48 miliar. Pendapatan INAF hanya sebesar Rp. 1,1 triliun, sehingga turun 60,5%

dari tahun sebelumnya yang keuntungannya mencapai Rp. 2,9 triliun. Dan PT. Kimia Farma Tbk (KAEF) mengalami kerugian tahun 2022 sebesar Rp. 170,04 miliar dibanding tahun sebelumnya. Penyebab kerugian KAEF adalah turunnya pendapatan bersih. Pada tahun 2021 KAEF memperoleh laba sebesar Rp. 12,85 triliun dan tahun 2022 menurun 25,28% menjadi Rp. 9,60 triliun.

Penelitian ini berfokus pada perbandingan kinerja keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar pada *Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Perusahaan farmasi sangat berperan penting bagi kesehatan masyarakat. Agar dapat menciptakan kesehatan yang bermutu bagi masyarakat dibutuhkan kinerja farmasi yang baik. Sehingga dengan adanya kinerja farmasi yang baik tentunya menghasilkan tingkat kesehatan yang baik juga. Perbandingan kinerja keuangan dapat mengetahui perubahan yang terdapat dalam kinerja keuangan, baik itu penurunan maupun kenaikan. Perbandingan ini bermanfaat bagi perusahaan, investor, pemerintah dan *stakeholder* lainnya. Perusahaan, dapat memperoleh data valid terkait perubahan-perubahan yang terjadi pada kinerja keuangan serta dapat menggambarkan hasil jika perubahan tersebut menguntungkan atau merugikan perusahaan. Selain itu, perusahaan juga dapat memanfaatkan analisis perbandingan kinerja keuangan ini untuk membuat perencanaan bisnis di masa yang akan datang. Bagi investor, analisis perbandingan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor yang ingin menanamkan modal di suatu perusahaan. Sedangkan bagi pemerintah perbandingan penilaian kinerja ini akan membantu dalam mengevaluasi

kemampuan pemerintah dalam menyediakan sumber daya bagi perusahaan farmasi yang berada pada naungan pemerintah. Bagi *stakeholder* lainnya, perbandingan kinerja keuangan menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dimasa lalu dan masa yang akan datang sehingga kinerja keuangan ini bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan. Analisis perbandingan kinerja keuangannya ini menggunakan empat rasio keuangan yaitu, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Dari komponen-komponen laporan keuangan tersebut dapat dinilai prestasi yang telah dicapai perusahaan, efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional yang telah dilaksanakan serta apa saja yang menyebabkan kinerja keuangan perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan.

Mengenai penilaian kinerja keuangan sebelum dan selama COVID-19 sudah pernah dilakukan penelitian sebelumnya dalam penelitian Muhammad Hidayat (2021) penelitian ini menjelaskan perbandingan kinerja dan nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi COVID-19. Dan penelitian Deva Sari Violandani (2021) tentang analisis komparasi rasio keuangan sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada perusahaan terbuka yang terdaftar pada indeks LQ45. Serta penelitian Athallah (2021), menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Penelitian yang dilakukan Athallah (2021) merupakan penelitian tergolong pendek hanya pada tahun 2019-2020 saja dan sampel perusahaan yang digunakan hanya memasukan perusahaan yang mendapatkan keuntungan, sedangkan pada masa COVID-19 tidak semua perusahaan sub

sektor farmasi mendapatkan keuntungan. Sehingga hasil penelitian tidak mewakili berdasarkan fenomena yang terjadi pada saat COVID-19. Berdasarkan penelitian Athallah (2021) Rasio likuiditas saat COVID-19 menurun sebesar 8,76% yang dibandingkan dengan nilai sebelum pandemi COVID-19. Nilai profitabilitas pada selama pandemi Covid-19 meningkat sebesar 16,95%. Rasio aktivitas menurun selama COVID-19 yaitu sebesar 0,004 kali. Penurunan pada rasio aktivitas ini tidak cukup tajam. Hal ini berarti penggunaan aset untuk menunjang kegiatan perusahaan tidak terlalu berbeda antara sebelum dan saat COVID-19. Pada selama pandemi COVID-19 menurun sebesar 11,72%. Meskipun penurunan nilai ini tidak terlalu besar, namun menunjukkan bahwa pada selama COVID-19 perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* (IDX) lebih besar modalnya sendiri dibandingkan dengan utang dari kreditur.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengembangkan penelitian dari Athallah (2021) dengan pembaruan menambahkan jumlah sampel perusahaan sub sektor farmasi, baik yang mengalami keuntungan ataupun kerugian. Pembaruan pada penelitian saat ini juga dilihat pada pengukuran rasio likuiditas dengan tambahan *Quick Ratio (QR)* dan *Cash Ratio (CR)* karena menurut Sudana (2011 : 11) pengukuran rasio likuiditas dengan *Quick Ratio (QR)* dan *Cash Ratio (CR)* lebih akurat dibandingkan menggunakan *current ratio* dalam mengukur kinerja keuangan. Sedangkan pengukuran rasio profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return on Investmen (ROI)* menurut Darmawan (2020 : 116) *Net Profit*

*Margin (NPM)* dan *Return on Investmen (ROI)* pengukuran ini merupakan pengukuran utama dan menyeluruh dalam mengidentifikasi kesenjangan kinerja keuangan dan mengukur tingkat aktivitas keseluruhan operasi perusahaan baik dari modal sendiri ataupun modal pinjaman. Sehingga dengan adanya pembaruan ini bisa menilai kinerja keuangan yang lebih efektif dan efisien pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

Pertumbuhan yang melambat dan kerugian yang dialami dari perusahaan sub sektor farmasi pada masa setelah COVID-19 ini dapat dianalisis berdasarkan kinerja keuangannya dengan menganalisis laporan keuangan berdasarkan triwulan. Menganalisis laporan keuangan dengan triwulan dapat menunjukkan laba rugi dan operasi bisnis selama periode berjalan dan mempermudah untuk membandingkan persentase secara berkala pada bulan atau triwulan dan tahunan (Darmawan, 2020 : 9). Pada tahun 2023 jumlah perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar pada *Indonesia Stock Exchange (IDX)* ada 12 perusahaan. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengetahui dan menganalisis apakah kinerja keuangan perusahaan sebelum, saat, dan sesudah COVID-19 pada perusahaan sub sektor farmasi mengalami perubahan. Maka penulis memilih judul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di *Indonesia Stock Exchange (IDX)*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Pada tahun 2022 perusahaan farmasi mengalami pertumbuhan yang melambat.
2. Berakhirnya COVID-19 menyebabkan permintaan obat turun secara signifikan. Sehingga beberapa perusahaan sub sektor farmasi mengalami penurunan pendapatan secara signifikan.
3. Kenaikan bahan baku membuat laba perusahaan farmasi menjadi menurun.

## **C. Batasan Masalah**

Penulis menggunakan laporan keuangan triwulan perusahaan industri sub sektor farmasi periode 2015 sampai dengan tahun 2022. Dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Pada rasio likuiditas penulis membatasi menggunakan *Quick Ratio* (QR) dan *Cash Ratio* (CR). Pada rasio profitabilitas penulis hanya menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Investment* (ROI). Pada rasio solvabilitas penulis menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Pada rasio aktivitas penulis menggunakan *Total Asset Turn Over* (TATO).

## **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* (IDX) sebelum, saat, dan sesudah COVID-19 yang diprosikan dengan rasio likuiditas?.

2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* (IDX) sebelum, saat, dan sesudah COVID-19 yang diproksikan dengan rasio profitabilitas?.
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* (IDX) sebelum, saat, dan sesudah COVID-19 yang diproksikan dengan rasio solvabilitas?.
4. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* (IDX) sebelum, saat, dan sesudah COVID-19 yang diproksikan dengan rasio aktivitas?.

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis dan menjelaskan perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* (IDX) sebelum, saat, dan sesudah COVID-19 yang diproksikan dengan rasio likuiditas.
2. Untuk menganalisis dan menjelaskan perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* (IDX) sebelum, saat, dan sesudah COVID-19 yang diproksikan dengan rasio profitabilitas.
3. Untuk menganalisis dan menjelaskan perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* (IDX) sebelum, saat, dan sesudah COVID-19 yang diproksikan dengan rasio solvabilitas.

4. Untuk menganalisis dan menjelaskan perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* (IDX) sebelum, saat, dan sesudah COVID-19 yang diprosikan dengan rasio aktivitas.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu akuntansi khususnya dalam menganalisis perbandingan laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai literatur untuk penelitian selanjutnya mengenai menilai kinerja keuangan perusahaan.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti untuk menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
- b. Bagi pengembang akademis, sebagai referensi ilmu pengetahuan akuntansi dan penunjang lainnya.
- c. Bagi pihak perusahaan dan pemegang saham, sebagai informasi dan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan atau kebijakan untuk perkembangan perusahaan.
- d. Bagi investor, menjadi bahan pertimbangan investor yang ingin menanamkan modal di suatu perusahaan farmasi.

- e. Bagi pemerintah, membantu dalam mengevaluasi kemampuan pemerintah dalam menyediakan sumber daya bagi perusahaan farmasi yang berada pada naungan pemerintah.
- f. Bagi *stakeholder* lainnya, perbandingan kinerja keuangan bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan.